

**AKOMODASI KOMUNIKASI MASYARAKAT SUKU
JAWA, SUKU BALI DAN SUKU BUGIS SEBAGAI
UPAYA MENJAGA TOLERANSI DAN MENCEGAH
KONFLIK DI DESA SUMBER JAYA KECAMATAN
SUMBER MARGA TELANG KABUPATEN BANYUASIN**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi
Konsentrasi: Jurnalistik



Disusun Oleh:

**ADE SOLEHUDIN
07031282126153**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN 2025**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

AKOMODASI KOMUNIKASI MASYARAKAT SUKU JAWA, SUKU BALI DAN SUKU BUGIS SEBAGAI UPAYA MENJAGA TOLERANSI DAN MENCEGAH KONFLIK DI DESA SUMBERJAYA KECAMATAN SUMBER MARGA TELANG KABUPATEN BANYUASIN

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Ilmu Komunikasi

Oleh :

ADE SOLEHUDIN

07031282126153

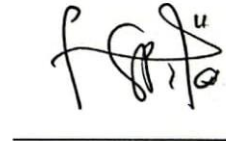
Pembimbing I

Dra. Dyah Hapsari ENH., M.Si
NIP. 196010021992032001



Pembimbing II

Feny Selly Pratiwi, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP. 198607072023212056



Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si.
NIP. 196406061992031001

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**AKOMODASI KOMUNIKASI MASYARAKAT SUKU JAWA, SUKU BALI
DAN SUKU BUGIS SEBAGAI UPAYA MENJAGA TOLERANSI DAN
MENCEGAH KONFLIK DI DESA SUMBERJAYA KECAMATAN
SUMBER MARGA TELANG KABUPATEN BANYUASIN**

SKRIPSI

Oleh:

ADE SOLEHUDIN

07031282126153

**Telah dipertahankan di Depan Komisi Penguji
Pada tanggal 30 Juni 2025
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat**

KOMISI PENGUJI

Ryan Adam, S.I.Kom, M.I.Kom

NIP. 198709072022031003

Ketua

Harry Yogsunandar, S.IP., M.I.Kom

NIP. 197905312023211004

Anggota

Dra. Dyah Hapsari ENH., M.Si

NIP. 196010021992032001

Anggota

Feny Selly Pratiwi, S.I.Kom., M.I.Kom

NIP. 198607072023212056

Anggota

**Mengetahui,
Dekan FISIP UNSRI,**



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

PERNYATAAN ORISINILITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ade Solehudin
NIM : 07031282126153
Tempat dan Tanggal Lahir : Banyuasin, 23 Januari 2003
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : AKOMODASI KOMUNIKASI MASYARAKAT SUKU JAWA, SUKU BALI DAN SUKU BUGIS SEBAGAI PAYA MENJAGA TOLERANSI DAN MENCEGAH KONFLIK DI DESA SUMBERJAYA KECAMATAN SUMBER MARGA TELANG KABUPATEN BANYUASIN

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1.Seluruh data,informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.

2.Karyailmiahyangsayatulisiniadalahsidanbelumpernahdiajukanuntukmendapatgelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Indralaya, 19 Juni 2025
Yang membuat pernyataan,



ADE SOLEHUDIN
NIM. 07031282126153

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Orang lain gak akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian success stories. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun gak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.”

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada TUHAN mu lah engkau berharap”
(QS. Al-Insyirah, 6-8)

“Setiap tetes keringat kedua orang tuaku adalah seribu langkahku menuju masa depan, yang menjadi sumber kekuatan dan motivasi dalam menghadapi setiap tantangan kehidupan. Orang tua dirumah menanti kepulanganmu dengan hasil yang membanggakan, jangan kecewakan mereka. Simpan lelahmu, sebab letihmu tak sebanding dengan perjuangan mereka menghidupimu”

Skripsi ini saya persembahkan sebagai bentuk rasa syukur atas segala ilmu, kasih sayang, dan pengalaman berharga yang telah saya terima dari berbagai pihak yang telah terlibat dan mendampingi sepanjang proses perkuliahan saya, yaitu:

1. Allah SWT.
2. Kedua orang tua dan keluarga besar yang tersayang.
3. Almamater kebanggaanku, Universitas Sriwijaya khususnya Prodi Ilmu Komunikasi.
4. Para Dosen Pembimbing
5. Diriku sendiri. Serta semua insan baik hati yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

ABSTRAK

Akomodasi komunikasi merupakan kemampuan seseorang untuk menyesuaikan, memodifikasi, dan mengatur perilaku komunikasi terhadap budaya individu lain. Perilaku ini dilakukan oleh semua orang, termasuk masyarakat pendatang di Desa Sumberjaya yang merupakan wilayah multietnis. Terdapat beberapa permasalahan yang timbulkan oleh perbedaan kebudayaan, gaya berkomunikasi, dan kultur. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana proses akomodasi komunikasi masyarakat suku Jawa, Bali, dan Bugis di Desa Sumberjaya, Kecamatan Sumber Marga Telang, Kabupaten Banyuwangi dalam mencegah potensi konflik. Penelitian ini berlandaskan pada teori Akomodasi Komunikasi yang digagas oleh Howard Giles pada tahun 1973. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam terhadap tiga informan utama dan dua informan pendukung. Temuan konvergensi dalam penelitian ini mencakup adanya penyesuaian terhadap lingkungan baru, keinginan untuk mempelajari budaya lain, serta pandangan bahwa akomodasi komunikasi penting dalam pertukaran komunikasi antarbudaya guna mencegah konflik. Sementara itu, temuan divergensi terlihat dari adanya upaya mempertahankan dan menonjolkan budaya asal masing-masing. Adapun akomodasi komunikasi berlebihan tidak ditemukan dalam penelitian ini, karena para informan tetap menjunjung tinggi sikap toleransi dan menjaga keharmonisan antar masyarakat. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat cenderung menggunakan strategi konvergensi dalam proses akomodasi komunikasi, yaitu dengan menyesuaikan budaya, bahasa, adat, dan kebiasaan secara verbal maupun nonverbal dengan budaya setempat. Hal ini dilakukan tanpa upaya yang berlebihan agar tidak menimbulkan masalah atau konflik dalam kehidupan bermasyarakat.

Kata kunci: Akomodasi Komunikasi, Multietnis, Komunikasi Antarbudaya, Harmonisasi, Toleransi

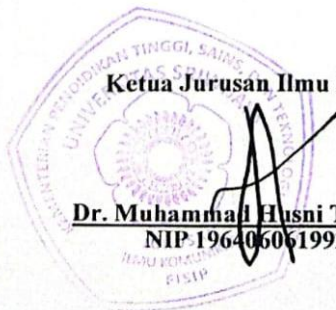
Pembimbing I

Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si
NIP. 196010021992032001

Pembimbing II

Feny Selly Pratiwi, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP. 198607072023212056

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



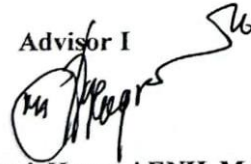
Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si.
NIP. 196406061992031001

ABSTRACT

Communication accommodation is a person's ability to adjust, modify, and regulate communication behavior towards the culture of other individuals. This behavior is carried out by everyone, including immigrant communities in Sumberjaya Village which is a multi-ethnic area. There are several problems caused by differences in culture, communication style, and culture. This study aims to see how the process of communication accommodation of the Javanese, Balinese, and Bugis ethnic groups in Sumberjaya Village, Sumber Marga Telang District, Banyuwasin Regency in preventing potential conflicts. This study is based on the Communication Accommodation theory initiated by Howard Giles in 1973. The method used is qualitative with a phenomenological approach. Data collection was carried out through in-depth interviews with three main informants and two supporting informants. The findings of convergence in this study include adjustments to new environments, a desire to learn other cultures, and the view that communication accommodation is important in intercultural communication exchanges to prevent conflict. Meanwhile, the findings of divergence can be seen from the efforts to maintain and highlight each other's original culture. Excessive communication accommodation was not found in this study, because the informants still uphold an attitude of tolerance and maintain harmony between communities. The conclusion of this study shows that communities tend to use convergence strategies in the communication accommodation process, namely by adjusting culture, language, customs, and habits verbally and nonverbally with the local culture. This is done without excessive effort so as not to cause problems or conflicts in community life.

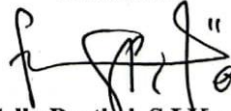
Keywords: *Communication Accommodation, Multiethnic, Intercultural Communication, Harmonization, Tolerance*

Advisor I



Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si
NIP. 196010021992032001

Advisor II



Feny Selly Pratiwi, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP. 198607072023212056

Head of Communication Department



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si.
NIP. 196406061992031001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur yang tiada terhingga penulis panjatkan kehadiran ALLAH SWT atas segala rahmat, karunia, dan hidayah-Nya. Berkat limpahan nikmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Akomodasi Komunikasi Masyarakat Suku Jawa, Suku Bali, dan Suku Bugis sebagai Upaya Menjaga Toleransi dan Mencegah Konflik di Desa Sumber Jaya, Kecamatan Sumber Marga Telang, Kabupaten Banyuasin” dengan lancar dan tanpa hambatan yang berarti. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S1) pada jurusan Ilmu komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.

Penulis juga menyampaikan rasa syukur dan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah terlibat dan memberikan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini, sehingga setiap tahapannya dapat dilalui dengan lancar, penuh makna, dan menjadi pengalaman yang berharga. Melalui kata pengantar ini, izinkan penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Taufik Marwa, S.E., M.Si., selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta jajaran rektorat.
2. Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta jajaran dekanat.
3. Dr. M. Husni Thamrin, M.Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi, dan Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi, FISIP Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dra. Dyah Hapsari ENH., M.Si. selaku dosen pembimbing I dan Ibu Feny Selly Pratiwi, S.I.Kom., M.I.Kom. selaku dosen pembimbing II, yang telah meluangkan waktu dan berbagi ilmu dalam proses penyusunan skripsi ini. Segala dukungan, arahan, dan motivasi yang diberikan tidak akan pernah penulis lupakan. Semoga menjadi ladang pahala dan senantiasa diberikan kesehatan oleh Allah SWT.
5. Ibu Annisa Rahmawati, S.I.Kom., M.I.Kom., selaku dosen pembimbing akademik yang berperan penting selama proses perkuliahan.
6. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Ilmu Komunikasi yang telah memberikan ilmu, wawasan, serta pengalaman berharga selama masa perkuliahan.
7. Mbak Elvira Humairah, selaku staf administrasi Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Unsri Indralaya, yang selalu sigap membantu dan memastikan kelancaran urusan administrasi penulis.
8. UPTD Dinas Perumahan dan Permukiman Provinsi Sumatera Selatan, atas kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk belajar melalui program magang mandiri.

9. Kedua orang tua tercinta, Ibu Ratnasari dan Ayah Amid yang merupakan rumah tempatku pulang dan kunci surga yang Allah titipkan di dunia. Terima kasih atas setiap tetes air mata, keringat, usaha, dan doa yang tak pernah berhenti mengiringi langkahku, bahkan ketika aku meragukan diriku sendiri. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan, kekuatan, dan umur panjang agar kelak aku bisa membalas semua cinta dan pengorbanan yang tak terhingga.
10. Ucapan terima kasih yang tulus juga penulis sampaikan kepada kakak tersayang, Asep Saifudin, dan mbak ipar tercinta, Heriyanti, serta keponakan-keponakan tercinta: Zidan Al Fatih Saifudin dan Zein El Hasiq Aqil Saifudin. Terima kasih atas semangat dan keceriaan yang selalu kalian hadirkan. Tak lupa untuk sepupu yang telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis: Fahri Sahuba, Ali Fariski, dan Fahira Amelia, terima kasih atas kebersamaan dan dukungan yang penuh kehangatan. Penulis juga menyampaikan rasa hormat dan cinta yang mendalam kepada paman dan bibik, Slamet Riyadi dan Sumyati, yang selalu menjadi bagian penting dalam kehidupan penulis. Rasa rindu dan doa juga penulis kirimkan kepada almarhum/almarhumah kakek dan nenek tercinta, Iri Sudayat, Kayem, Andi, dan Anih, yang telah merawat penulis sejak kecil dengan penuh kasih sayang. Terima kasih atas pelukan hangat dan nilai-nilai kehidupan yang telah diwariskan. Semoga Allah SWT menerima segala amal ibadah kalian dan menempatkan kalian di tempat terbaik disisi-Nya.
11. Sahabat seperjuangan yang menerima penulis dengan segala kelebihan dan kekurangannya: Romeo Darusman, Mufti Nurramdani, Gopin, Robiansya, Nike Ariandila, Okta, Sonia Nafisa, Inka Oktariani, Ahda. Terima kasih atas semangat dan dukungan yang tak pernah putus. Semoga cita-cita dan mimpi kita semua segera terwujud.
12. Seluruh teman satu konsentrasi Jurnalistik: Mufti Nurramdani, Gopin, Mantazakka, Robiyansa, Umar, Bagus, Raji, Nike, Okta, Sonia, Inka, Hermalia, Dian, Nyimas, Anisa Belta, Indah Ayu, Sania, Mutiara, Fadiah, Dayang, Aisyah, Adinda, Elvina, Yoppie. Terima kasih telah menjadi bagian dari banyak “hal pertama” dalam hidup penulis. Semoga kita segera bertemu kembali dan terus saling mendukung meskipun kini terpisah jarak.
13. Teman satu kampung yang telah berbagi pengalaman dan kebersamaan yang unik, seru yang tak terlupakan. Resgian Prananda, Dwimastya Shunu Prabowo, Samsu Alam, Rendy Pradana. Terima kasih atas energi positif dan tawa yang kalian berikan setiap harinya. Semoga sukses menyertai di jalan masing-masing.
14. Para informan penelitian: Nashiha Ummah, S.Pd.I., Wayan Gede Mantul, S.H., Sultan Hasanudin, S.Pd., Gr., Asis, S.H., dan Oktareza Ferdinan, atas kesediaannya memberikan cerita dan pengalaman hidup yang sangat membantu proses penelitian. Semoga menjadi amal jariyah yang berkah.

15. Terakhir, kepada diri sendiri: Ade Solehudin. Terima kasih telah bertahan sejauh ini, meskipun tak mudah. Terima kasih karena terus mencoba, terus melangkah, dan terus ingin membahagiakan orang-orang tercinta. Maaf jika kadang lupa untuk memberi ruang pada diri sendiri. Semoga selalu sehat dan bahagia.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menjadi referensi yang berguna bagi pembaca maupun pihak-pihak yang berkepentingan di kemudian hari. Aamiin.

Indralaya, 25 Juni 2025
Penulis

Ade Solehudin
NIM. 07031282126153

DAFTAR ISI

SKRIPSI	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN ORISINILITAS	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
BAB I	17
PENDAHULUAN	17
1.1 Latar Belakang	17
1.2 Rumusan Masalah	27
1.3 Tujuan Penelitian	27
1.4 Manfaat Penelitian	27
1.4.1 Manfaat Teoritis	27
1.4.2 Manfaat Praktis	28
BAB II	Error! Bookmark not defined.
TINJAUAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
2.1 Landasan Teori	Error! Bookmark not defined.
2.2 Komunikasi	Error! Bookmark not defined.
2.3 Teori Komunikasi Antarbudaya	Error! Bookmark not defined.
2.4 Akomodasi Komunikasi Sebagai Pencegah Konflik Antar Suku	Error!
	Bookmark not defined.
2.5 Teori Akomodasi Komunikasi	Error! Bookmark not defined.
2.6 Kerangka Teori	Error! Bookmark not defined.
2.6 Kerangka Pemikiran	Error! Bookmark not defined.

2.7 Penelitian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.
BAB III.....	Error! Bookmark not defined.
METODE PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
3.1 Desain Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2 Definisi Konsep	Error! Bookmark not defined.
3.2.1 Akomodasi Komunikasi	Error! Bookmark not defined.
3.2.2 Komunikasi Antarbudaya.....	Error! Bookmark not defined.
3.3 Fokus Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.4 Unit Analisis	Error! Bookmark not defined.
3.5 Kriteria Informan dan Informan Terpilih.....	Error! Bookmark not defined.
3.5.1 Kriteria Informan.....	Error! Bookmark not defined.
3.5.2 Informan Terpilih	Error! Bookmark not defined.
3.6 Data dan Sumber Data	Error! Bookmark not defined.
3.6.1 Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.6.2 Sumber Data	Error! Bookmark not defined.
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.7.1 Wawancara	Error! Bookmark not defined.
3.7.2 Observasi	Error! Bookmark not defined.
3.7.3 Studi Dokumentasi	Error! Bookmark not defined.
3.8 Keabsahan Data	Error! Bookmark not defined.
3.9 Teknik Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
BAB IV	Error! Bookmark not defined.
GAMBARAN UMUM.....	Error! Bookmark not defined.
4.1 Sejarah Singkat Desa Sumber Jaya.....	Error! Bookmark not defined.
4.2 Visi dan Misi Desa Sumber Jaya	Error! Bookmark not defined.
4.2.1 Visi	Error! Bookmark not defined.
4.2.2 Misi.....	Error! Bookmark not defined.
4.3 Letak Geografis Desa Sumber Jaya	Error! Bookmark not defined.
4.3.1 Orbitasi / Jarak dari pusat pemerintahan	Error! Bookmark not defined.
4.3.2 Sarana dan Prasarana.....	Error! Bookmark not defined.
4.4 Demografi	Error! Bookmark not defined.
4.4.1 Jumlah Penduduk.....	Error! Bookmark not defined.

4.4.2 Struktur Penduduk Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin	Error! Bookmark not defined.
4.5 Keadaan Sosial.....	Error! Bookmark not defined.
4.5.1 Sumber Daya Manusia	Error! Bookmark not defined.
4.5.2 Pendidikan	Error! Bookmark not defined.
4.5.3 Kehidupan Beragama	Error! Bookmark not defined.
4.5.4 Budaya.....	Error! Bookmark not defined.
4.5.5 Keadaan Ekonomi	Error! Bookmark not defined.
4.6 Struktur Pemerintahan Desa	Error! Bookmark not defined.
4.7 Gambaran Informan.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V.....	Error! Bookmark not defined.
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	Error! Bookmark not defined.
5.1 Analisis Konsep	Error! Bookmark not defined.
5.2 Proses Akomodasi Komunikasi	Error! Bookmark not defined.
5.2.1 Konvergensi Suku Jawa, Suku Bali, dan Suku Bugis	Error! Bookmark not defined.
5.2.2 Divergensi Suku Jawa, Suku Bali, dan Suku Bugis ...	Error! Bookmark not defined.
5.2.3 Akomodasi Komunikasi Berlebihan Suku Jawa, Suku Bali, dan Suku Bugis	Error! Bookmark not defined.
5.3 Hasil	Error! Bookmark not defined.
BAB VI	Error! Bookmark not defined.
KESIMPULAN DAN SARAN.....	Error! Bookmark not defined.
6.1 Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
6.2 Saran	Error! Bookmark not defined.
6.2.1 Saran Teoritis.....	Error! Bookmark not defined.
6.2.2 Saran Praktis.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	29
LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Suku Desa Sumber Jaya	1
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3.1 Bentuk-Bentuk Akomodasi Komunikasi	41
Tabel 3.2 Informan Terpilih.....	44
Tabel 4.1 Data Letak Geografis Desa Sumber Jaya.....	64
Tabel 4.2 Data Sarana dan Prasarana.....	66
Tabel 4.3 Data Jumlah Masyarakat Berdasarkan Jenis Kelamin	69
Tabel 4.4 Data Jumlah Masyarakat Berdasarkan Usia.....	69
Tabel 4.5 Data Rata-rata Pendidikan Masyarakat Desa Sumber Jaya	72
Tabel 4.6 Data Masyarakat Berdasarkan Agama.....	72
Tabel 4.7 Data Masyarakat Berdasarkan Suku	73
Tabel 5.1 Analisis Data	82
Tabel 5.2 Upaya Konvergensi.....	100
Tabel 5.3 Upaya Divergensi.....	109
Tabel 5.4 Upaya Akomodasi Berlebihan	112

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Masyarakat Desa Sumber Jaya Saat Mengikuti Upacara Kemerdekaan RI Ke-79	4
Gambar 1.2 Masyarakat Desa Sumber Jaya Saat Kegiatan Gotong Royong Pengecoran Jalan	6
Gambar 2.1 Prinsip Dasar Komunikasi.....	17
Gambar 4.1 Peta Desa Sumber Jaya	65
Gambar 4.2 Foto Keberagaman Suku dan Budaya Desa Sumber Jaya.....	74

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran.....	26
Bagan 4.1 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Sumber Jaya	76
Bagan 4.2 Struktur Organisasi BPD Desa Sumber Jaya	77

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai negara dengan keragaman budaya yang luar biasa, mencakup berbagai bahasa, adat istiadat, dan suku bangsa yang tersebar di seluruh wilayahnya. Keragaman ini menjadi kebanggaan sekaligus tantangan dalam menjaga keharmonisan dan persatuan di tengah masyarakat yang multikultural. Dibeberapa daerah tantangan dalam komunikasi antar etnis sering kali lebih kompleks dan membutuhkan perhatian khusus. Kesalahpahaman dan konflik kerap muncul akibat minimnya upaya untuk menciptakan ruang komunikasi yang efektif. Perbedaan latar belakang etnis membuat beberapa kelompok etnis merasa asing dan dikucilkan, yang pada akhirnya memicu ketegangan sosial. Kurangnya kegiatan bersama yang melibatkan semua pihak turut memperburuk situasi, karena hal tersebut dapat menghambat terbentuknya hubungan baik antar masyarakat. Kondisi ini menjadi salah satu dampak negatif dari sikap berlebihan dalam membanggakan budaya sendiri yang sering kali memunculkan rasa etnosentrisme dan menyebabkan kesenjangan sosial.

Menurut Gumpłowicz (Hoffman & Kovalev.1989) yang dimaksud dengan etnosentrisme adalah rasa bangga berlebihan yang dimiliki oleh suatu individu dengan meninggikan derajat budayanya sendiri dan menganggap bahwa budaya lain tidak lebih baik dari budaya yang dianutnya. Etnosentrisme dapat mempengaruhi proses komunikasi antar individu sehingga dapat memunculkan perselisihan karena

pandangan yang tidak kritis (subjektifitas) terhadap kelompok masyarakat maupun budaya lainnya. (Liliweri, 2018)

Komunikasi berperan penting sebagai penghubung bagi setiap orang untuk saling memahami dan menghormati perbedaan. Melalui komunikasi yang baik, kita bisa membangun dan memperkuat hubungan sosial, sehingga keragaman budaya Indonesia tetap menjadi kekuatan yang menyatukan. Salah satu desa yang memiliki keberagaman budaya dan merupakan salah satu contoh daerah multikultural adalah Desa Sumber Jaya. Desa ini dihuni oleh berbagai kelompok etnis, seperti Bugis, Jawa, dan Bali, yang hidup berdampingan dan saling menghargai, menciptakan harmoni di tengah perbedaan budaya. Selain itu, proses asimilasi masyarakat juga terjadi melalui perpindahan penduduk dan perkawinan antar etnis, khususnya antara suku Jawa, Bali, dan Bugis yang hidup berdampingan di Desa Sumberjaya. Interaksi sehari-hari dan kehidupan bersama dalam satu lingkungan turut memperkuat integrasi sosial dan mempercepat proses penerimaan budaya masing-masing.

Desa Sumber Jaya memiliki keberagaman suku dan budaya yang menciptakan berbagai peristiwa menarik yang memperkuat hubungan antar etnis. Salah satu wujud nyata dari kerukunan di Desa Sumber Jaya dapat dilihat dalam pelaksanaan upacara ngaben yang merupakan sebuah tradisi dari adat Bali. Keunikan tradisi ini terletak pada partisipasi aktif masyarakat dari suku lain yang tidak hanya menyaksikan, tetapi mereka juga ikut membantu pelaksanaan acara tersebut. Meskipun ngaben bukan bagian dari budaya mereka. Keunikan lain dalam aspek sosial di Desa Sumber Jaya terlihat dari keterlibatan masyarakat suku Bali dalam merayakan hari besar umat Islam

dengan ikut merayakan Hari Raya Idulfitri, tetapi juga turut berburu takjil selama bulan Ramadan dan ikut dalam rombongan pawai takbiran menjelang Lebaran. Peristiwa-peristiwa ini mencerminkan semangat kebersamaan dan toleransi yang tinggi, di mana keberagaman tidak menjadi penghalang, melainkan menjadi sarana untuk mempererat hubungan sosial antar kelompok budaya dan agama.

Peristiwa menarik lainnya terjadi saat pesta atau kegiatan lainnya di Desa Sumber Jaya, yaitu tentang pilihan hidangan yang disajikan. Masyarakat suku Bali di desa tersebut sudah jarang memasak daging babi dan lebih memilih menggantinya dengan daging ayam. Hal ini dilakukan karena mereka sadar bahwa banyak tamu undangan merupakan masyarakat umum Desa Sumber Jaya yang mayoritas beragama Islam dan tidak mengonsumsi daging babi. Begitu pula, masyarakat suku Jawa dan Bugis juga sering memberikan pilihan hidangan lain dari olahan daging ayam, karena mereka tahu bahwa sapi adalah hewan yang dianggap suci oleh umat Hindu Bali. Tradisi ini tidak hanya mempererat ikatan antar suku, tetapi juga memperkaya pemahaman akan kekayaan budaya yang ada di Desa Sumber Jaya.

Desa Sumber Jaya merupakan desa yang terletak di Kecamatan Sumber Marga Telang Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan, memiliki sejarah panjang yang bermula dari program transmigrasi. Pada tahun 1977, masyarakat suku Jawa pindah ke desa ini untuk mencari kehidupan baru. Mereka membuka lahan untuk permukiman dan secara gotong royong membangun desa. Para transmigran ini berasal dari berbagai daerah di Pulau Jawa, antara lain Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur. Upaya bersama ini akhirnya membuahkan hasil dengan berdirinya Desa

Sumber Jaya pada tahun 1979. Seiring berjalannya waktu, masyarakat dari suku lain seperti Bugis dan Bali pun datang dan menetap di desa Sumber Jaya. Namun, mayoritas pendatang tetap melestarikan budaya dan tradisi yang mereka bawa dari daerah asalnya. Hal ini menciptakan keragaman budaya dalam kehidupan sehari-hari di desa, sekaligus memperkaya interaksi sosial dan melestarikan identitas budaya masing-masing suku. Berikut data masyarakat desa Sumber Jaya berdasarkan suku :

Tabel 1.1 Data Suku Desa Sumber Jaya

No	Nama Suku	Jumlah Masyarakat
1	Jawa	2.402
2	Bugis	748
3	Bali	255

Sumber : Sensus penduduk yang dilakukan oleh perangkat desa Sumber Jaya pada tanggal 6 November 2024

Dapat disimpulkan bahwa suku Jawa merupakan kelompok etnis yang paling dominan di Desa Sumberjaya dengan jumlah penduduk mencapai 2.402 jiwa, disusul oleh suku Bugis sebanyak 748 jiwa, dan suku Bali sebanyak 255 jiwa. Hal ini dikarenakan peran penting masyarakat Jawa pada awal terbentuknya desa. Masyarakat Desa Sumber Jaya terbagi dalam beberapa kelompok suku yaitu, suku Jawa, suku Bali, dan suku Bugis yang saling berinteraksi dengan baik. Interaksi yang harmonis tersebut terbentuk melalui latar belakang budaya yang beragam, sehingga menciptakan suasana sosial yang dinamis. Hal ini memungkinkan masyarakat Desa Sumber Jaya dapat

berkomunikasi secara langsung dan intens serta saling menyesuaikan dalam interaksi sehari-hari. Hal ini merupakan gambaran sebuah daerah dengan penduduk multietnis.

Multietnis mengacu pada kehadiran kelompok etnis yang berbeda dalam suatu masyarakat atau wilayah. Hal ini mencakup perbedaan budaya, bahasa, agama, dan tradisi yang dapat saling mempengaruhi. Setiap suku memiliki ciri budaya dan bahasanya masing-masing. Keberagaman tersebut memerlukan komunikasi yang efektif untuk menciptakan kehidupan sosial yang harmonis. Seiring berjalannya waktu dan modernisasi, dinamika komunikasi antaretnis di desa ini mengalami perubahan, baik dari segi bahasa, gaya komunikasi, maupun adaptasi terhadap norma-norma sosial yang berlaku.

Dalam konteks sosial, multietnis dapat memperkaya keragaman budaya dan seringkali menciptakan dinamika sosial yang unik. Namun, meski memiliki dampak yang positif, masyarakat multietnis juga menghadapi banyak tantangan. Salah satu tantangan terbesarnya adalah mengatasi perbedaan identitas yang ada di antara etnis. Perbedaan tersebut dapat menimbulkan konflik antar suku. Ketimpangan dalam akses terhadap sumber daya, pendidikan, dan peluang ekonomi juga dapat memperburuk kesenjangan sosial dalam masyarakat multietnis. Selain itu, prasangka dan stereotip etnis dapat menyebabkan permusuhan dan ketidakpercayaan, yang jika tidak ditangani dengan baik, dapat menyebabkan konflik antar etnis.

Stereotip terhadap suku tertentu sering terdengar dalam kehidupan sosial di Indonesia. Misalnya saja suku Bugis yang terkenal dengan keberaniannya yang luar biasa. Mereka mempunyai prinsip keberanian yang begitu kuat sehingga berani

mengorbankan nyawanya jika merasa harga dirinya direndahkan (Nugraha Etiek Khoriah Al, 2022).

Masyarakat Jawa terkenal dengan tata krama yang halus dan lembut. Sikap sopan santun, kesabaran dan pengendalian diri menjadi ciri khas masyarakat Jawa dalam kehidupan sehari-hari. Namun, dengan sifat kelembutannya, suku Jawa seringkali dianggap lemah dan kurang tegas oleh beberapa kalangan. Hal ini seringkali menjadi salah satu penyebab konflik yang terjadi karena perbedaan suku dan budaya yang ada di Indonesia.



Gambar 1.1 Masyarakat Desa Sumber Jaya Saat Mengikuti Upacara Kemerdekaan RI Ke-79

Sumber : Sosial Media Pemerintahan Desa Sumber Jaya

Dalam kehidupan sosial masyarakat suku Jawa, Bali, dan Bugis di Desa Sumberjaya, interaksi sosial yang melibatkan keberagaman budaya menjadi bagian penting dalam keseharian mereka. Salah satu contohnya dapat dilihat dalam partisipasi seluruh masyarakat saat mengikuti upacara peringatan Hari Ulang Tahun (HUT)

Kemerdekaan Republik Indonesia ke-79. Momen ini tidak hanya menjadi ajang memperingati kemerdekaan, tetapi juga merepresentasikan semangat persatuan dalam bingkai kebinekaan melalui kolaborasi budaya.

Masyarakat di Desa Sumberjaya juga secara rutin melaksanakan kegiatan gotong royong sebagai bentuk kepedulian dan kerja sama antarwarga. Kegiatan ini tidak hanya mencerminkan semangat kebersamaan, tetapi juga memperkuat hubungan sosial antar suku yang berbeda. Pelaksanaannya selalu melibatkan seluruh lapisan masyarakat desa, sehingga menciptakan rasa memiliki dan solidaritas yang tinggi dalam kehidupan bermasyarakat.



Gambar 1.2 Masyarakat Desa Sumber Jaya Saat Melakukan Kegiatan Gotong Royong Pengecoran Jalan

Sumber : Sosial Media Pemerintahan Desa Sumber Jaya

Keberagaman masyarakat di Desa Sumber Jaya dapat memunculkan perbedaan antarindividu. Untuk mengatasinya, diperlukan penerapan pluralisme, yakni sikap

menghargai perbedaan demi menciptakan masyarakat yang harmonis dan toleran. Dalam konteks kehidupan yang penuh keberagaman baik dalam bahasa, agama, budaya, maupun adat istiadat. Maka diperlukan metode komunikasi yang tepat agar perbedaan tersebut tidak menjadi hambatan dalam interaksi sosial. Setiap individu tetap dapat berinteraksi dan berkomunikasi sebagai makhluk sosial, karena negara Indonesia menganut budaya yang sangat menghargai dan menghormati setiap orang dan setiap hubungan yang terjalin dengan budaya yang berbeda ini bertujuan untuk menciptakan akomodasi komunikasi. (Rizal Muhammad, 2023)

Menurut West Richard & Turner Lynn H (2007) dalam (Suheri, 2019) Akomodasi komunikasi didefinisikan sebagai kemampuan individu untuk menyesuaikan, memodifikasi, atau mengatur perilakunya sebagai respons terhadap orang lain dalam interaksi sosial. Proses akomodasi ini dapat terjadi secara sadar maupun tidak sadar, tergantung pada konteks komunikasi dan tujuan yang ingin dicapai.

Komunikasi berlangsung dengan cara yang beragam dapat mempengaruhi bagaimana seseorang menyesuaikan perilakunya terhadap orang lain. Ketika sikap dan kebiasaan yang mereka punya memiliki kemiripan dengan individu lain, maka akan muncul ketertarikan yang lebih besar. Kondisi ini secara langsung mendorong individu untuk menyesuaikan diri dalam interaksi guna menciptakan hubungan yang harmonis. Akomodasi biasanya terjadi secara tidak sadar dalam proses komunikasi dan interaksi interpersonal. Dalam beberapa kasus, perbedaan muncul yang disebabkan oleh kelompok atau budaya. seperti perbedaan dalam bahasa dan kecepatan nada bicara

berdasarkan kelompok etnis atau suku. Akomodasi berkaitan dengan pemahaman interaksi antar individu dari kelompok yang berbeda dengan menggunakan strategi yang berbeda untuk menilai bahasa antara satu sama lain. Akomodasi komunikasi yang terjadi di masyarakat menunjukkan bahwa komunikasi merupakan sebuah interaksi atau percakapan. (Agustina Novi Kadek, 2021)

Penelitian ini didasarkan pada *Communication Accommodation Theory/CAT* (Teori Akomodasi Komunikasi) yang dikemukakan oleh Howard Giles dan rekan-rekannya pada tahun 1973. Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk mengakomodasi komunikasi yaitu: Strategi konvergensi, divergensi, dan akomodasi berlebihan adalah istilah yang diberikan oleh seseorang kepada lawan bicaranya. Akomodasi berlebihan terjadi sebagai lanjutan dari proses akomodasi. (Gudykunst W. 2003) dalam (Andini Trie Shiva, 2023)

Akomodasi komunikasi dalam penelitian ini mengacu pada proses dimana individu atau kelompok masyarakat pendatang menyesuaikan metode komunikasi mereka untuk menciptakan keselarasan dan pemahaman dalam interaksi sosial. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana ketiga kelompok suku tersebut beradaptasi ketika berkomunikasi dan faktor apa saja yang mempengaruhi akomodasi komunikasi antar suku tersebut.

Komunikasi masyarakat bertujuan untuk menghilangkan hambatan-hambatan yang disebabkan oleh perbedaan budaya. Peneliti lebih memilih latar belakang budaya sebagai cara untuk berkomunikasi dengan masyarakat yang berbeda suku. Komunikasi dapat membantu masyarakat menghormati dan menghargai satu sama lain dengan

melihat orang dari sudut pandang budaya orang lain daripada dari sudut pandang budaya mereka sendiri. Komunikasi masyarakat sangat penting karena mobilitas mengarah pada interaksi sosial dengan budaya yang berbeda, dan mengarah pada keragaman budaya yang berbeda. Seperti yang kita ketahui, negara ini sangat rawan konflik karena banyaknya perbedaan budaya

Selain itu, masyarakat juga bisa memperluas wawasannya dalam komunikasi antar budaya untuk menciptakan rasa kepekaan dan toleransi terhadap kebudayaan orang lain, agar setiap masyarakat melestarikan dan menghormatinya. Budaya ini merupakan kekayaan dan kebanggaan bersama. Sehingga bangsa Indonesia mempunyai keinginan untuk melindungi dan melestarikan budaya ini meskipun budaya tersebut bukan budaya yang mereka miliki. Hal ini tentu sangat diperlukan agar kedepannya seluruh masyarakat dapat diajarkan untuk saling menghormati dan melindungi, bukan saling menghina meskipun ada perbedaan. Dengan adanya akomodasi dapat mengurangi dan meminimalisir kesalahpahaman yang mungkin timbul.

Fenomena ini relevan dengan konteks Desa Sumber Jaya, dimana setiap suku membawa identitas budayanya masing-masing yang perlu diselaraskan dalam interaksi sosial. Akomodasi komunikasi merupakan sarana penting untuk mengatasi potensi konflik dan perbedaan budaya yang dapat mempengaruhi dinamika sosial suatu masyarakat.

Oleh karena itu dari latar belakang diatas maka peneliti tertarik memilih judul ***“AKOMODASI KOMUNIKASI MASYARAKAT SUKU JAWA, SUKU BALI DAN***

SUKU BUGIS SEBAGAI UPAYA MENJAGA TOLERANSI DAN MENCEGAH KONFLIK DI DESA SUMBER JAYA KECAMATAN SUMBER MARGA TELANG KABUPATEN BANYUASIN SUMATERA SELATAN”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka rumusan masalah dari penelitian yaitu: “Bagaimana proses akomodasi komunikasi sebagai sikap menjaga toleransi dan upaya pencegahan konflik?” dan “Bagaimana proses akomodasi komunikasi yang terjadi pada masyarakat Suku Jawa, Suku Bali dan Suku Bugis di Desa Sumber Jaya Kecamatan Sumber Marga Telang Kabupaten Banyuasin?”

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, mendeskripsikan dan mengkaji proses akomodasi komunikasi sebagai upaya pencegahan konflik dan menjaga toleransi serta melihat bagaimana proses komunikasi antarbudaya pada masyarakat Suku Jawa, Suku Bali dan Suku Bugis di Desa Sumber Jaya Kecamatan Sumber Marga Telang Kabupaten Banyuasin

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperkaya pengetahuan ilmu komunikasi di bidang akomodasi komunikasi masyarakat. Serta dapat menjadi sumber referensi bagi penelitian selanjutnya terkhusus bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi Konsentrasi Jurnalistik Universitas Sriwijaya

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi komunikasi antarbudaya bagi masyarakat umum untuk mengurangi konflik dan gesekan dalam kehidupan sosial. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan menjadi rujukan kebijakan bagi Pemerintah Desa Sumber Jaya dalam bidang pembangunan dan kesejahteraan desa serta bagi Pemerintahan Kecamatan Sumber Marga Telang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina Novi Kadek. (2021). Akomodasi Komunikasi Masyarakat Suku Komerling Suku Bali Dan Suku Jawa Di Desa Tegal Besar Kecamatan Belitang II Kabupaten Oku Timur. Universitas Sriwijaya.
- Andini Trie Shiva, F. S. B. (2023). Strategi Akomodasi Komunikasi Antar-Budaya Karyawan Etnis Jawa-Betawi Di Lingkungan Sushi Tei Sudirman.
- Bintoro, A. (2020). Deskripsi Pola Komunikasi Antar Umat Beragama di Desa Paron Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri. Undergraduate (S1) *thesis*, IAIN Kediri.
- Dika Emiran Irham. (2023). Akomodasi Komunikasi Antarbudaya Pada Mahasiswa Perantauan Asal Bangka Belitung (Studi Fenomenologi pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya Tahun 2021 dan 2022). Universitas Sriwijaya.
- E. Ginting. (2020). Pengaruh Komunikasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Puskesmas Desa Merdeka, Kecamatan Merdeka Kabupaten Karo (*Doctoral dissertation, Universitas Quality*).
- Fiantika Rita Feny et.al. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. Jl. Pasir Sebelah No. 30 RT 002 RW 001 Kelurahan Pasie Nan Tigo Kecamatan Koto Tangah Padang Sumatera Barat.
- Ki Max. (2024). Komunikasi Antar Budaya: Pengertian, Bentuk, dan Prinsipnya. <https://umsu.ac.id/Berita/Komunikasi-Antar-Budaya-Pengertian-Bentuk-Dan-Prinsipnya/#:~:Text=Edward%20T.%20Hall%20mengemukakan%20bahwa,%E2%80%9Ddan%20%E2%80%9CLOW%2Dcontext%E2%80%9D.>
- Haryadi Hedi, & Silvana Hana. (2013). Komunikasi Antarbudaya Dalam Masyarakat Multikultur (Studi Tentang Adaptasi Masyarakat Migran Sunda di Desa Imigrasi Permu Kecamatan Kepahiang Provinsi Bengkulu).
- Larasati, K. (2022). Akomodasi Komunikasi dalam Syiar Islam Moderat Kiai Yahya Cholil Staquf di Channel YouTube TV NU. Undergraduate thesis, IAIN KUDUS.
- Liliweri, A. (2018). Prasangka, Konflik Dan Komunikasi Antarbudaya. Prenada Media.
- Lagu Marselina. (2016). Komunikasi Antarbudaya Di Kalangan Mahasiswa Etnik Papua Dan Etnik Manado Di Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Mardiyanti Maudi. (2021). Akomodasi Komunikasi Antar Budaya Pada Penyesuaian Diri Mahasiswa Perantauan Asal Sumatra Di Uin Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Mahdiyyani Fitria Anisah, Rahardjo Turono, & Sunarto. (2021). Akomodasi Komunikasi dalam Komunikasi Antarbudaya antara Stranger dengan Host Culture (Etnis Jawa dengan Etnis Kutai).
- Milyane Melia Tita et.al. (2023). Komunikasi Antarbudaya. Cv Widina Media Utama.

- Mutaqien Sigit Arief M. (2009). Komunikasi Antar Budaya (Studi Pada Pola Komunikasi Masyarakat Muhammadiyah Dan NU Di Desa Pringapus, Semarang, Jawa Tengah). Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Mukarom Zainal. (2020). Teori-Teori Komunikasi.
- Musdalifah. (2022). Akomodasi Komunikasi Antarbudaya Dalam Program Kampus Mengajar Angkatan Iii Tahun 2022 (Studi Fenomenologi pada Mahasiswa Universitas Sriwijaya Penugasan Luar Daerah Sumatra Selatan). Universitas Sriwijaya.
- Nugraha Etiek Khoriah Al. (2022, August 13). Sigajang Laleng Lipa, Tradisi Baku Tikam dalam Sarung di Suku Bugis-Makassar Baca artikel detiksel, “Sigajang Laleng Lipa, Tradisi Baku Tikam dalam Sarung di Suku Bugis-Makassar” selengkapnya <https://www.detik.com/sulsel/budaya/d-6232479/sigajang-laleng-lipa-tradisi-baku-tikam-dalam-sarung-di-suku-bugis-makassar>.
- Qudsy, Z. S. (2015). Penelitian Kualitatif & Desain Riset MEMILIH Diantara LIMA PENDEKATAN. Fenomena Dusun Kasuran dalam Lima Pendekatan Penelitian Kualitatif: Sebuah Perbandingan.
- Ramaita Wama. (2017). Komunikasi Pimpinan Dalam Mensosialisasikan Pma Ri No. 29 Tahun 2016 Di Kementerian Agama Kota Pekanbaru. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Rianto Puji. (2020). Modul Metode Penelitian Kualitatif, Penerbit Komunikasi UII Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Indonesia Jl. Kaliurang 14,5 Besi, Sleman, Yogyakarta.
- Rizal Muhammad. (2023). Gagasan Pluralisme Islam Dalam Buku Menimbang Pluralisme Karya Husein Muhammad Perspektif Hermeneutika Hans-Georg Gadamer. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Rohmatillah, A. (2020). Pola Komunikasi Dalam Kegiatan Bersih Desa Di Desa Doko Kabupaten Kediri Sebagai Upaya Penyelesaian Konflik Antar Umat Beragama. Undergraduate (S1) thesis, IAIN Kediri.
- Salmaa. (2023, June 8). *Purposive Sampling*: Pengertian, Jenis-Jenis, dan Contoh yang Baik dan Benar. https://Penerbitdeepublish.Com/Purposive-Sampling/#f_Arikunto_2006.
- Safriandi, E.et,al. (2022). Akomodasi Komunikasi Etnis Tionghoa Di Kota Banda Aceh.
- Sari, N. (2020). Komunikasi Antar Budaya Dalam Menjalin Kerukunan Antar Umat Beragama Suku Lampung Dan Cina Di Desa Pekon Ampai Kecamatan Limau Kabupaten Tanggamus. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Sari, N. O. P. and T. Rahardjo. (2019). Akomodasi Komunikasi Antarbudaya (Etnis Jawa Dengan Etnis Minang). Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.

- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Alfabeta, Cv. Isbn J1. Gegerkalong Hilir No. 84 Bandung.
- Suheri. (2019). Akomodasi Komunikasi. Jurnal Network Media Vol: 2 No. 1
- Sulaiman Azhar. (2022). Proses Akomodasi Komunikasi Mahasiswa Baru Uin Sultan Syarif Kasim Riau Dalam Enkulturasasi Budaya Akademik Di Masa Pandemi Covid-19. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- Tere. (2019). Komunikasi Antar Budaya: Pengertian, Fungsi, dan Bentuknya. <https://www.gramedia.com/literasi/komunikasi-antar-budaya>.
- Ulpa Maria. (2014). Akomodasi Komunikasi Dalam Interaksi Antarbudaya Studi Pada Himpunan Pelajar Patani Di Indonesia Dalam Mengomunikasikan Identitas Budaya.